

## **Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair di Pemberdayaan Keluarga dan Kesehatan di Kecamatan Medan Petisah**

Nova Florentina Ambarwati<sup>1)</sup>, Eka Margareta Sinaga<sup>2)</sup>

<sup>1)2)</sup>Prodi D-3 Analis Kesehatan, Fakultas Farmasi & Ilmu Kesehatan, Universitas Sari Mutiara

Indonesia, Indonesia

[nova.fio82@gmail.com](mailto:nova.fio82@gmail.com)

### **Abstrak**

Usaha sabun cuci piring termasuk salah satu usaha kecil, tapi memiliki potensi yang besar karena kebutuhan konsumsi akan sabun cuci piring di masyarakat cukup tinggi, diantaranya untuk keperluan rumah tangga. Permasalahan yang dihadapi oleh mitra/masyarakat adalah masih banyak ibu rumah tangga yang tidak tahu melakukan kegiatan untuk menunjang penambahan perekonomian keluarga dan kurangnya pendapatan ibu rumah tangga sehingga untuk membeli sesuatu harus memilih dan memilah dengan kebutuhan keluarganya. Oleh karena itu, pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan berwirausaha dalam membuat sabun pencuci piring dan melatih para ibu-ibu rumah tangga di desa untuk membuat sabun pencuci piring sendiri untuk keperluan rumah tangga. Adapun tahapan yang dilakukan dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah: (a) tahap Pendekatan Persuasif/Persiapan, (b) tahap Pembinaan dan Pelatihan; materi yang akan dibekalkan kepada peserta pelatihan adalah materi pelatihan dalam bentuk teori dan video, dan (c) tahap Pelaksanaan Evaluasi. Dapat disimpulkan bahwa setiap kelompok sudah dapat membuat sabun cair pencuci piring dengan benar dan pengadukannya juga sudah tepat sesuai dengan takaran waktu yang diberikan.

**Kata Kunci:** pelatihan, sabun cair

### ***Abstract***

*The business of dish soap is part of small businesses, but it has a big potential because the consumption need of dish soap in public is rather high, i.e for household supplies. The problem that associates/public face is that there are still a lot of housewives who are still not aware of activities that could support the increase of family incomes and their lack of earnings, thus to buy something have to choose and sort through the family's needs. For that reason, this service is intended to increase public income by entrepreneurship in making dish soap and training housewives on countrysides to make their own dish soap and for household supplies. As for the phases that are done in the practice of this service are: (a) Persuasive Approach/Preparation phase, (b) Development and Training phase, and (c) Evaluation Practice phase. It can be concluded that every group is able to make liquid dish soap correctly and the stirring is also fitting with the given time measure.*

**Keywords:** training, dish soap

## **I. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sabun merupakan salah satu kelengkapan mandi yang harus ada di dalam kamar mandi. Hampir setiap orang mempunyai sabun mandi di rumahnya masing-masing dan hampir semua orang bisa dipastikan selalu menggunakan sabun mandi ketika ia mandi. Berikut ini saya akan mengulas tentang macam-macam bentuk sabun.

Sabun adalah bahan yang digunakan untuk mencuci, baik pakaian, perabotan, badan, dan lain-lain yang terbuat dari campuran alkali, dan trigliserida dari lemak. Sabun dibuat secara kimia melalui reaksi saponifikasi atau disebut juga reaksi penyabunan. Dalam proses ini asam lemak akan terhidrolisa oleh basa membentuk gliserin dan sabun mentah. Sabun tersebut kemudian akan di olah lagi untuk menyempurnakannya hingga kemudian sampai ke pemakai.

Salah satu jenis sabun yang sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari adalah sabun cuci piring. Sabun cuci piring berfungsi untuk membersihkan peralatan makan seperti piring, sendok, garpu, gelas dan peralatan dapur lainnya dari kotoran dan lemak-lemak sisa makanan. Dulu, untuk mencuci piring masyarakat tradisional menggunakan sabut kelapa dan juga abu gosok. Namun seiring perkembangan zaman, masyarakat masa kini sudah menggunakan spons dan sabun cuci siap pakai dengan berbagai bentuk dan keunggulan masing-masing. (Anonymus, 2013)

Kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap bahan kimia dan cara pengolahannya telah membuat tertutupnya peluang bisnis. Oleh sebab itu, masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga membutuhkan pelatihan untuk mengolah bahan kimia tersebut menjadi suatu produk yang aman terhadap lingkungan. Dalam satu paket kecil bahan baku pembuatan sabun dapat menghasilkan berliter-liter sabun cair. Sehingga produk sabun yang dihasilkan juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan penggunaan sabun dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

Begitu maraknya penggunaan cairan pencuci piring, maka penjualannya di pasaran pun sangat tinggi dikarenakan harganya yang sangat terjangkau, juga karena hasilnya dalam membersihkan kotoran terutama lemak yang menempel pada peralatan makan. Bahkan tersedia berbagai merk dan varian aroma yang bisa dipilih sesuai kebutuhan.

Maka dari itu unit pengabdian masyarakat Universitas Sari Mutiara Indonesia sebagai lembaga yang tidak hanya memainkan peranannya sebagai “agent of change” dan bersikap krisis terhadap suatu dinamika kehidupan kampus namun juga memiliki kewajiban untuk peduli terhadap masyarakat sekitar. Terutama di luar kampus yang dalam hal ini adalah masyarakat yang juga merupakan bagian yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan masyarakat itu sendiri.

Dengan diberikannya materi tentang pembuatan sabun cair membuat masyarakat semakin mandiri dan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai salah satu solusi pendapatan ekonomi rumah tangga. Tujuan dari program pembuatan sabun cuci piring cair yaitu sebagai pemberdayaan masyarakat khususnya ibu-ibu rumah tangga. Sehingga dengan adanya penyuluhan ini masyarakat dapat membuat sabun cair sendiri untuk memenuhi kebutuhan dalam kehidupan sehari-hari dan juga dapat dijadikan sebagai industri rumah tangga.

### **1.2 Tujuan dan manfaat kegiatan**

1. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang cara membuat sabun cair
2. Meningkatkan kemampuan masyarakat untuk membuat sabun cair secara industri rumah tangga
3. Memotivasi masyarakat untuk berwirausaha sehingga meningkatkan perekonomian rumah tangga

### **1.3 Bentuk dan kegiatan**

1. Uraian dan penjelasan tentang pembuatan sabun cair
2. Praktek pelaksanaan kegiatan pengabdian :
  1. Penyuluhan
  2. Praktek cara pembuatan sabun cair

### **1.4 Tempat kegiatan**

Dilaksanakan di Kantor Kecamatan Medan Petisah Kota Medan

### **1.5 Waktu kegiatan**

Kegiatan pengabdian dilakukan selakukan selama 2 (dua) hari mulai tanggal 14 April 2019 s/d 15 April 2019

## **1.6 Materi pokok dalam kegiatan**

Untuk mencapai tujuan pembelajaran diatas, materi pelatihan disusun dengan struktur program yang terdiri dari: pengertian penyakit malaria, penyebab, penuluran dan pencegahan panyakit malaria.

Dalam dua sesi pertemuan sudah terjadi kemajuan pada peserta. Sebagian besar peserta menemukan kesadaran akan pentingnya melakukan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Di Pemberdayaan Dan Kesehatan Keluarga Di Kecamatan Petisah Kota Medan .Hal ini berdampak positif pada masyarakat.

Hasil program ini menunjukkan adanya kemajuan dalam memahami pentingnya untuk melakukan Pembuatan Sabun Cuci Piring Cair Di Pemberdayaan Dan Kesehatan Keluarga Di Kecamatan Petisah Kota Medan.

## **II. PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **2.1 Langkah-Langkah Kegiatan**

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan perlu adanya persiapan berikut:

1. Mengabdian pertemuan dengan lurah desa durin jangak kecamatan pancur batu dalam hal memnita izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Kegiatan ini dilaksanakan yakni:
  - a. Meminta izin pelaksanaan kegiatan penyuluhan ke lurah setempat.
  - b. Penentuan masyarakat yang ikut penyuluhan.
  - c. Penentuan staff kelurahan yang akan ikut membantu
  - d. Penentuan sarana/ prasarana yang diperlukan dari kantor kelurahan untuk mendukung terselenggaranya kegiatan penyuluhan.
2. Rapat koordinasi dengan tim panitia pelaksanaan dalam hal:
  - a. Menetapkan hari, tanggal kegiatan
  - b. Tempat pelaksanaan kegiatan
  - c. Peralatan yang perlu dipersiapkan
  - d. Panitia yang akan turut membantu
  - e. Besaran biaya yang diperlukan
  - f. Fasilitator yang turut serta dalam pemberian materi
3. Mempersiapkan materi kegiatan, khususnya materi presentasi yang diperlukan agar pelaksanaan agar pelaksaaan dapat mudah dipahami, menarik dan lancar.

4. Persiapan sarana dan prasarana misalnya ATK serta peralatan dan bahan untuk kegiatan program pelatihan
5. Pelaksanaan program pengabdian masyarakat berupa penyuluhan.

## **2.2 Peserta**

Diikuti oleh peserta berjumlah sekitar 58 orang

## **2.3 Proses kegiatan**

1. Pada tanggal 14 April 2019 jam 10.00-12.00 WIB dilaksanakan registrasi ulang para peserta sekaligus mengisi lembaran biodata peserta dipandu oleh penitia pelaksana.
2. Acara pembukaan
3. Acara pemberian materi inti ataupun penunjang fasilitator menggunakan pembelajaran:
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Diskusi
4. Dilanjutkan tanggal 15 April 2019 jam 10.00-12.00 WIB dilaksanakan praktek langsung pembuatan sabun cair kepada para peserta.

## **III. HASIL PELAKSANAAN KEGIATAN**

### **3.1 Khalayak sasaran**

Sasaran dari kegiatan ini adalah masyarakat di Kecamatan Medan Petisah yang berjumlah 58 orang. Pengabdian ini dilakukan sesuai dengan aplikasi bidang ilmu kimia serta berdasarkan pertimbangan bahwa adanya dukungan dari pihak kecamatan unit pemberdayaan keluarga dan kesejahteraan yang dapat menjadikan sebagai solusi pemenuhan sabun cuci piring cair dalam rumah tangga.

### **3.2 Keterkaitan**

Bidang ilmu yang dianggap berkaitan dalam melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah meliputi kimia, kewirausahaan dan ekonomi kreatif.

### **3.3 Metode kegiatan**

Pencapaian tujuan penyuluhan ini dapat terlaksana dengan melakukan kegiatan penyuluhan dan praktek langsung pembuatan sabun cuci piring cair yang dilakukan secara visual gambar, demonstrasi dan eksperimen, yaitu dengan:

1. Metode yang dilakukan : Ceramah tentang pembuatan sabun cuci piring cair dan manfaatnya bagi masyarakat.
2. Tempat: Aula Kecamatan Medan Petisah
3. Tenaga: 2 (dua) orang staff di Universitas Sari Mutiara Indonesia dan 3 (tiga) orang fasilitator
4. Sasaran : Masyarakat Medan Petisah

### **3.4 Rancangan evaluasi**

Evaluasi yang dilakukan dalam pelatihan-pelatihan ini adalah evaluasi hasil pembuatan sabun cuci piring cair yang dibuat masyarakat dengan melihat hasil kualitas yang dihasilkan. Selain itu kegiatan ini juga membuka mindset masyarakat untuk berpikir secara mandiri untuk menjadikan kegiatan ini sebagai solusi untuk berwirausaha dalam rangka meningkatkan ekonomi rumah tangga, mengingat lokasi Kecamatan Medan Petisah sangat dekat dengan Pasar Petisah Medan. Hal ini sesuai dengan pendapat Cascio (2003) dan Kirkpatrick (dalam Noe, 2008) bahwa evaluasi hasil belajar adalah evaluasi pelatihan yang difokuskan pada perubahan pengetahuan, keterampilan sikap, perilaku atau motivasi.

### **3.5 Faktor pendukung dan penghambat**

1. Faktor pendukung
  - a. Minat para peserta yang cukup besar
  - b. Pihak kecamatan yang menyediakan fasilitas sehingga pelatihan dapat berjalan dengan baik
2. Faktor penghambat
  - a. Keterbatasan peralatan yang digunakan sehingga tersita waktu untuk mencari peralatan, dan masih banyak peserta yang terlambat.
  - b. Suhu udara yang meningkat (panas) karena ruangan yang panas sehingga para peserta sedikit gerah kepanasan.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **4.1 Kesimpulan**

Laporan kegiatan pelaksanaan program pengabdian masyarakat Pelatihan pembuatan sabun cair kepada Ibu-Ibu Rumah Tangga di Pemberdayaan Keluarga Kecamatan Medan Petisah dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Kegiatan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang direncanakan.
2. Peserta sangat antusias mengikuti presentasi dan pelatihan
3. Kegiatan ini dapat menambah keterampilan dan sekaligus menciptakan jiwa wirausaha baru mandiri yang berbasis IPTEK. dan menjadikannya sebagai peluang usaha.

##### **4.2 Saran**

Saran dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk meningkatkan kualitas serta menekan biaya produksi.
2. Hasil kegiatan masih perlu dikembangkan, agar kerjasamanya dengan masyarakat dan lintas sektor serta program dapat lebih meningkat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Poedjadi, Anna. 1994. Dasar-dasar Biokimia. Universitas Indonesia Press Albert,

Lehninger. 1995. Dasar-dasar Biokimia. Alih Bahasa: Maggy Thenawidjaya. Erlangga, Jakarta.

David, S. Page. 1995. Prinsip-prinsip Biokimia. Universitas Airlangga, Surabaya.

<http://www.sunlight.co.id/artikel/detil/780293sejarah-sabun-cuci-piring-sunlight>

<http://adevnatural.com/membuat-sabun-cair-cuci-piring-herbal/>